KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Fini Yulvia, Dudung Burhanudin, Abdul Razak.

Y finie@yahoo.co.id

No. Hp.0852-7810-4804

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Abstract: The problem in this study show the ability of students to writes of effective sentence eleven grade students of SMA Negeri 1 Rambah Rokan Hulu regency. This study aims to determine the ability to write of affective sentence eleven grade students of SMA Negeri 1 Rambah Rokan Hulu regency. This research used quantitative descriptive method. Data collected by the technique of arranging test. The sample is 15% from each grade XI is that 37 students. The results showed that ability of students to writes of effective sentence eleven grade students of SMA Negeri 1 Rambah Rokan Hulu regency is sufficient. Can be seenfrom the 37 students as a source of research data there were 29 respondents were able to write effective sentences and 8 respondents are not able to. Based on observations of researchers, most mistakes made by students is an error equivalence, especially malfunctions sentence, in others students are able to.

Key Words: ability writes of sentences, effective sentence.

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Fini Yulvia, Dudung Burhanudin, Abdul Razak.

Y finie@yahoo.co.id

No. Hp.0852-7810-4804

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik tes mengarang. Sampel diambil sebanyak 15% dari setia kelas XI dengan jumlah keseluruhan 37 siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rambah termasuk dalam kategori sedang. Dapat dilihat dari 37 siswa yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 29 responden (78,38%) mampu menulis kalimat efektif dan 8 responden (21,62%) tidak mampu. Berdasarkan pengamatan peneliti, kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan kesepadanan, khususnya kesalahan fungsi kalimat, selainnya siswa sudah mampu.

Kata kunci: Kemampuan menulis kalimat, kalimat efektif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) umumnya dirumuskan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut diintegrasikan dalam komponen standar isi dan kempotensi dasar. Semua aspek berbahasa diatas bertujuan untuk mengembangkan bahasa lisan dan tulisan. Hal ini didukung dengan pendapat Tarigan (2008) menyebutkan empat komponen berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menurut Solehan, dkk. (2008) kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak latihan menulis.

Aspek menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami seseorang selama menuntut ilmu di sekolah maupun diperguruan tinggi. Pada disetiap mata pelajaran dan mata kuliah seseorang dituntut untuk menulis, baik pelajaran maupun karangan lain yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan karena menulis memudahkan seseorang memperdalam daya tangkap, persepsi, menyelesaikan masalah, dan menyusun urutan pengalaman.

Hakim (2004) menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan sesuatu yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Hampir setiap orang pernah melakukan aktivitas menulis, misalnya menulis pesan, memo, surat, buku harian, laporan, opini, naskah, dan lain-lain.

Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Rambah dapat dikatakan tidak ada hal yang menonjol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa mengalami hambatan untuk mengerti mata pelajaran Bahasa Indonesia, disebabkan kurangnya buku-buku bacaan, sangat minimnya kemampuan untuk menulis, karena kurangnya membaca buku dan cara guru mengajar. Hal ini bisa dicermati ketika disuruh untuk menulis kalimat efektif, hasilnya kurang memuaskan.

Pada hakikatnya kalimat yang terdapat dalam sebuah tulisan hendaknya di tata secara efektif. Kalimat efektif tidak saja mudah dipahami oleh pembaca tetapi, juga menunjukkan tertibnya jalan pikiran penulis. Dengan demikian, pembaca akan mudah menanggapi dan memahami apa yang ditulis.

Hakim (2010) berpendapat bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan dengan dapat ditinjau dari segi struktur, diksi, dan logikanya. Dari definisi ini Hakim melihat kalimat efektif itu ditinjau dari segi struktur, diksi, dan lohikanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 24 April 2014 yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI dan siswa kelas XISMA Negeri 1 Rambah, diketahui bahwa di SMA Negeri 1 Rambah, pembelajaran menulis kalimat masih mengalami kendala. Hal tersebut menjadikan hasil keterampilan menulis kalimat efektif siswa yang belum maksimal. Guru bahasa Indonesia kelas XISMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Ibu H. Rusni, S.Pd, menyampaikan bahwa beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih kurang tidak lepas dari latar belakang siswa, kurangnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis

kalimat, materi yang disampaikan guru tidak tersampaikan dengan baik, siswa tidak memahami bagaimana penulisan kalimat efektif, kurangnya pemahaman siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pikirannya, siswa belum mampu menimbulkan kesan pembaca dalam penulisan kalimatnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan mengenai menulis kalimat efektif, maka pembelajaran bahasa dalam wujud menulis kalimat efektif tersebut memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa. Inilah kemudian penelitian tentang kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA N 1 rambah dipandang penting untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengangkat permasalahan, yaitu bagaimanakah kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA N 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Manfaat penelitian ini adalah: (1) Kemampuan menulis kalimat efektif yang peneliti lakukan dapat mempertinggi kreativitas siswa dalam menulis. Siswa tidak hanya mengetahui teori tentang kalimat efektif, tetapi dapat menggunakan kalimat efektif dalam penulisan ataupun tuturan yang dibaca ataupun didengar oleh siswa. (2) Dengan penelitian ini guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulissiswa dalam menulis kalimat efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara objektif tentang kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu secara langsung dengan mengolah datanya berdasarkan prinsip statistik dalam bentuk angka-angka.

Penelitian ini adalah Penelitian Kelas (PK). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rambah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Negeri Rambah, yang berjumlah 37 siswa. Peneliti memilih PK dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif, hal ini peneliti meminta siswa untuk menulis karangan bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari 37 responden yang dijadikan sumber data penelitian, dapat diperoleh data bahwa terdapat 29 responden (78,38%) mampu menulis kalimat efektif dan 8 responden (21,62%) tidak mampu.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah secara klasikal dikategorikan dalam kategori sedang. Hal tersebut disebabkan oleh presentase kemampuan siswa yang memiliki kemampuan minimal 66% hanya mencapai 78,38%.

Pada aspek kesepadanan atau kesatuan gagasan dapat dijelaskan bahwa dari 37 responden yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 29 responden atau 78,38% yang mencapai nilai kemampuan minimal 66% dengan rincian yaitu 2 responden atau 5,41% yang memperoleh skor 3 atau mencapai kemampuan 100%, 27 responden atau 72,97% yang memperoleh skor 2 atau mencapai kemampuan 66%. Sisa responden yaitu

8 responden atau 21,62% yang memperoleh skor 1 atau mencapai kemampuan 33% merupakan responden yang memperoleh nilai tidak mencapai kemampuan minimal 66%.

Berdasarkan deskripsi perolehan skor dan nilai pada aspek kesepadanan, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek kesepadanan sebagian mampu yaitu 29 responden (78,38%) dan sebagian kecil tidak mampu yaitu 8 responden (21,62%), namun berdasarkan kemampuan menulis kalimat efektif secara klasikal pada aspek kesepadanan dikategorikan tidak mampu. Dikatakan demikian, karena kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek kesepadanan hanya mencapai 78,38%.

Pada aspek kejelasan informasi, dapat dijelaskan bahwa dari 37 responden yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 35 responden atau 94,59% yang mencapai nilai kemampuan minimal 66% dengan rincian yaitu 5 responden atau 13,51% yang memperoleh skor 3 atau mencapai kemampuan 100%, 30 responden atau 81,08% yang memperoleh skor 2 atau mencapai kemampuan 66%. Sisa responden yaitu 2 responden atau 5,41% yang memperoleh skor 1 atau mencapai kemampuan 33% merupakan responden yang memperoleh nilai tidak mencapai kemampuan minimal 66%.

Berdasarkan deskripsi perolehan skor dan nilai pada aspek informasi jelas, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kalimat eksposisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek informasi jelas sangat mampu yaitu 35 responden (94,59%) dan sebagian kecil tidak mampu yaitu 2 responden (5,41%), jika dilihat berdasarkan kemampuan menulis kalimat efektif secara klasikal pada aspek informasi jelas dikategorikan sangat mampu. Dikatakan demikian, karena kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek informasi jelas mencapai 94,59%.

Pada aspek koherensi, dapat dijelaskan bahwa dari 37 responden yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 35 responden atau 94,59% yang mencapai nilai kemampuan minimal 66% dengan rincian yaitu 16 responden atau 43,24% yang memperoleh skor 3 atau mencapai kemampuan 100%, 19 responden atau 51,35% yang memperoleh skor 2 atau mencapai kemampuan 66%. Sisa responden yaitu 2 responden atau 5,41% yang memperoleh skor 1 atau mencapai kemampuan 33% merupakan responden yang memperoleh nilai tidak mencapai kemampuan minimal 66%.

Berdasarkan deskripsi perolehan skor dan nilai pada aspek koherensi, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek koherensi sangat mampu yaitu 35 responden (94,59%) dan sebagian tidak mampu yaitu 2 responden (5,41%), jika dilihat berdasarkan kemampuan menulis kalimat efektif secara klasikal pada aspek koherensi dikategorikan sangat mampu. Dikatakan demikian, karena kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek koherensi mencapai 94,59%.

Pada aspek kehematan, dapat dijelaskan bahwa dari 37 responden yang dijadikan sumber data penelitian terdapat 35 responden atau 94,59% yang mencapai nilai kemampuan minimal 66% dengan rincian yaitu 4 responden atau 10,81% yang memperoleh skor 3 atau mencapai kemampuan 100%, 31 responden atau 83,78% yang memperoleh skor 2 atau mencapai kemampuan 66%. Sisa responden yaitu 2 responden atau 5,41% yang memperoleh skor 1 atau mencapai kemampuan 33% merupakan responden yang memperoleh nilai tidak mencapai kemampuan minimal 66%.

Berdasarkan deskripsi perolehan skor dan nilai pada aspek kehematan, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek kehematan sebagian mampu yaitu 35 responden (94,59%) dan

sebagian kecil tidak mampu yaitu 2 responden (5,41%), jika dilihat berdasarkan kemampuan menulis kalimat efektif secara klasikal pada aspek kehematan dikategorikan sangat mampu. Dikatakan demikian, kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek kehematan mencapai 94,59%.

Berdasarkan analisis hasil laporan skor dan nilai yang diperoleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah dalam menulis kalimat efektif dengan memperhatikan aspek kesepadanan, informasi jelas, koherensi, dan kehematan memperlihatkan kemampuan yang bervariasi.

Kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek kesepadanan/kesatuan gagasan secara klasikal dikategorikan tidak mampu karena memperoleh presentase nilai 78,38% karena tidak mencapai kriteria kemampuan secara klasikal minimal 85% dengan kemampuan minimal 66%.

Kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek informasi jelas secara klasikal dikategorikan sangat mampu karena memperoleh presentase nilai 94,59% yakni telah mencapai kriteria kemampuan secara klasikal minimal 85% dengan kemampuan minimal 66%.

Kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek koherensi secara klasikal dikategorikan sangat mampu karena memperoleh presentase nilai 94,59% yakni tidak mencapai kriteria kemampuan secara klasikal minimal 85% dengan kemampuan minimal 66%.

Kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rambah pada aspek kehematan secara klasikal dikategorikan sangat mampu karena memperoleh presentase nilai 94,59% yakni tidak mencapai kriteria kemampuan secara klasikal minimal 85% dengan kemampuan minimal 66%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis kalimat efektif, saran yang diberikan yaitu (a) bagi guru, sebaiknya seorang guru bisa mengatur waktu agar penerapan *peer correction* pada pembelajaran menulis kalimat efektif dalam paragraf argumentasi dapat berjalan dengan efektif dan (b) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki batasan tidak sampai mendalam. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat lebih mengembangkan penelitian serupa dengan memperdalam bahasan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk. 2003. Pembinaan Kemampuan Menulis, Jakarta: Erlangga.

Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai, 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia*, Jakarta: CV Akamedika Pressindo.

Faizah, Hasnah. 2008. Sintaksis Bahasa Indonesia. Cendikia Insani: Pekanbaru.

Finoza, Lamuddin. 2002. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Hakim, Nursal. 2010. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Dasar*. Cendikia Insani: Pekanbaru.

Hikmat, Ade dan Nanik Solihati. 2013. Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Grasindo.

Keraf, Gorys. 1984. Diksi Dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia.

Maemunah, Khayati dan Silvester Manti. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia 1 - untuk SMK Kelas X*. Galaxy Puspa Mega: Jakarta.

NS, Dr. Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif.* Jakarta: Sagung Seto.Nurhadi. 1995. *Tata bahasa pendidikan*. Semarang: ikip semarang press.

Pateda, Dr. Mansoer. 1994. Linguistik (Sebuah Pengantar). Bandung: Angkasa.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas. 2010. *Panduan EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: TransMedia.

Putrayasa, I.B. 2010. *Kalimat Efektif (Diksi, struktur, dan Logika)*. Bandung: pr. Refika Aditama.

Razak, Abdul. 2008. *Riset Penelitian-Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.

.2005. Statistik. Pekanbaru: Autografika.

_____.2010. Penelitian Kependidikan. Pekanbaru: Autografika.

Riduwan, Sunarto. 2011. Pengantar Statistik untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis. Bandung: Alfabeta.

Semi, M. Atar. 2003. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya.

Sinaga, Mangatur dan Charlina. 2010. *MKDU Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Berhati Publishing.

Soedjito, Drs. 1990. Kalimat Efektif. Jakarta: PT Gramedia.

- Solehan, T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- St. Y. Slamet. 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Surakarta: UNS Press.
- Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: departemen pendidikan nasional.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Waluyo, Budi dan Rudi Adi Nugroho. 2008. *Bahasa Indonesia 1: Semenjana untuk SMK Kelas X (Tingkat Semenjana*). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Widowati, Chatarina dan Akhmad Zamroni. 2009. *Bahasa Indonesia Tingkat Semenjana Untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Widyamartaya, A. 1990. Seni menggayakan kalimat: bagaimana mengembangkan, mengefektifkan, dan mencitarasakan kalimat. Yogyakarta: Kansius.